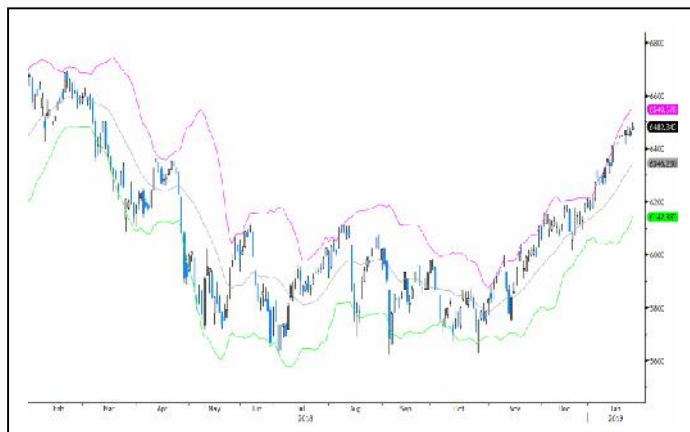


NEWS HEADLINES

- TLKM dirikan perusahaan fintech baru
- UNTR siapkan capex US\$ 800 juta tahun ini
- Anak usaha UNTR tingkatkan kepemilikan di TRPL
- INTA bidik penjualan alat berat 1.000 unit
- JSMR siapkan capex Rp 30 triliun di tahun 2019
- JSMR berencana melakukan refinancing, lunasi obligasi tahun ini
- WIKA siapkan ekuitas Rp6 triliun
- WEGE akan akuisisi perusahaan geoteknik
- WSKT akan jual 6 ruas tol pasca pilpres
- WSKT siap bangun tol di atas laut
- PTPP luncurkan proyek apartemen Urban Development II
- Anak usaha ADHI targetkan penjualan tumbuh 30%
- SSIA targetkan marketing sales naik 81% di tahun 2019
- SMBR targetkan kenaikan laba bersih
- ANTM genjot target produksi dan penjualan di 2019
- Produksi CPO DSNG 2018 meningkat 21% YoY
- Penjualan CPO DSNG 2018 turun 0,7% YoY
- Produksi PK DSNG meningkat 26% YoY
- Produksi panel DSNG 2018 meningkat 19% YoY
- DKFT terbitkan right issue untuk biayai Smelter Feronikel II
- INDY tambah modal di Nusantara Resources

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6469/6456/6441
Resistance Level	6497/6512/6526
Major Trend	Down
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6482.843	+16.188	12138.615	9177.853
LQ-45	1025.792	+2.662	2620.992	5370.166

MARKET REVIEW

Sentimen positif dari laporan keuangan emiten Wall Street pada pekan lalu berhasil memberikan dukungan terhadap penguatan indeks global. Selain itu, pertemuan sejumlah Bank Sentral pada pekan lalu yang masih dovish juga menurunkan ekspektasi normalisasi dalam waktu dekat. Indeks Nikkei 225 tercatat menguat 54.23 poin, atau 0.26% ke 20773.56 setelah Bank Of Japan menegaskan kebijakan pelonggaran kuantitatif (QQE) secara berkelanjutan seiring dengan penurunan target inflasi jangka pendek dan panjang menjadi 0.9% dan 1.4%. Disisi lain, Bank Of Korea yang juga mempertahankan suku bunga acuan di 1.75% dan memotong proyeksi inflasi menjadi 1.4% berhasil memberikan dukungan bagi Indeks KOSPI dengan penguatan sebesar 53.12, atau 2.5% ke 2177.73. Pertumbuhan PDB China pada kuartal iv 2018 sebesar 6.6% merupakan yang terlambat dalam beberapa tahun terakhir. Kendati demikian, hal tersebut sesuai dengan proyeksi konsensus dan diperkirakan akan membaik pada kuartal ii 2019 terlebih lagi dengan pernyataan Wakil Presiden, Wang Qishan dalam pertemuan di Davos yang menyatakan pertumbuhan ekonomi China akan berkesinambungan. Inovasi Bank Sentral China (PBOC) yang mengeluarkan kebijakan Bill Swap juga dinilai positif oleh pelaku pasar dikarenakan dapat membantu institusi perbankan untuk mendapatkan pendanaan melalui penerbitan obligasi perpetual. Indeks Hangseng menutup pekan lalu dengan penguatan sebesar 372.65 poin, atau 1.37% ke 27569.19 dan Indeks Komposit Shanghai yang berakhir datar dengan pelemahan sebesar 8.79 poin, atau -0.34% di 2610.51.

IHSG berakhir menguat sepanjang pekan lalu sebesar 32.01 poin, atau 0.5% ke 6482.84 dengan dukungan utama berasal dari sektor agrikultur yang menguat sebesar 1.8% terhadap proyeksi kenaikan harga CPO dan sektor properti yang naik 1.13%. Nilai tukar rupiah berakhir di Rp14163 per dolar AS didukung oleh derasnya arus dana investor asing dan intervensi Bank Indonesia (BI) pada pasar DNDP. Rilis data EIA yang menyatakan tingkat cadangan minyak mentah melonjak hingga 7.97 juta barel membantu meredam laju kenaikan harga WTI dibawah US\$ 54 per barel.

Dukungan terhadap Theresa May untuk mempersiapkan draf alternatif Brexit terus berlanjut meskipun telah menerima penolakan. Sementara itu, ECB yang juga memangkas proyeksi CPI menampilkan perlambatan saat ini dapat berubah menjadi resesi. Indeks FTSE melemah 1.89%, sedangkan CAC 40 dan DAX masing-masing menguat 0.78% dan 1.18%.

MARKET VIEW

Pemerintah menuntaskan beleid devisa hasil ekspor (DHE) untuk ekspor SDA. Beleid turunan tengah dibahas Kementerian Keuangan, OJK dan Bank Indonesia. Dalam aturan tersebut pemerintah mewajibkan DHE untuk diendapkan di pasar keuangan Indonesia dan menerapkan sanksi administrative, pencabutan izin ekspor dan usaha jika eksportir gagal memenuhi ketentuan. Pemerintah juga akan memberi insentif pengurangan PPh deposito yang ditempatkan dalam kurs rupiah dan dolar AS. Kami menilai aturan ini dapat berdampak positif pada volatilitas rupiah/USD dan memperbesar cadangan devisa.

Untuk mengurangi deficit neraca dagang mencapai sekitar USD8 miliar 2018, pemerintah berfokus untuk memotong biaya dan mekanisme ekspor dan memilih komoditas orientasi ekspor unggulan. Sektor yang dijadikan unggulan antara lain makanan minuman, tekstil, elektronik, otomotif dan kimia. Pemerintah akan menyusun blueprint penguatan struktur industry yang masuk dalam target jangka menengah dan panjang. Sedangkan dalam jangka pendek, pemerintah akan fokus pada prosedur ekspor dan juga mengkaji larangan ekspor terbatas. Selain sektor itu, sektor otomotif juga akan mendapat kemudahan prosedural ekspor seperti pengurangan dokumen yang dibutuhkan pada saat ekspor, sehingga berdampak positif terhadap inventori dan administrative.

Menteri Perdagangan AS Wilbur Ross mengatakan bahwa kesepakatan dengan Cina masih jauh mengingat kompleksitas isu friksi dagang AS-Cina yang meliputi reformasi structural Cina, kekayaan intelektual dan devaluasi mata uang. Ross menekankan pembicaraan tak akan terbatas hingga tanggal 1 Maret, yang justru kami lihat bahwa kesepakatan akan melebihi deadline. Cina mengutus Wakil PM Liu He dalam pembicaraan tingkat tinggi di Washington minggu depan tanggal 30 dan 31 Januari.

Setelah shutdown selama 35 hari, Kongres akhirnya berhasil membuka kembali pemerintahan tanpa adanya pembahasan mengenai tembok pembatas. Donald Trump mengatakan persetujuannya untuk menghindari dampak negatif terhadap 800.000 pekerja federal. Namun, kami melihat situasi ketidakpastian masih besar, mengingat anggaran yang dikurkuran hanya untuk 3 minggu kedepan, sedangkan Republik tidak ingin berkompromi soal tembok. Sebelumnya, Demokrat memberikan proposal USD5.7 miliar untuk pengamanan perbatasan namun tanpa tembok pengamanan yang diminta Trump ditolak.

Kongres AS berhasil membuka kembali pemerintahan tanpa adanya pembahasan mengenai tembok pembatas ditengah kekhawatiran investor yang menanti terhadap pembicaraan perdagangan, kami positif terhadap pergerakan IHSG minggu ini didorong oleh rilis laporan keuangan tahunan yang dapat menjadi katalis bagi indeks.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Telekomunikasi Indonesia (TLKM) melalui anak usahanya, Telkomsel, mendirikan perusahaan finansial keuangan (fintech) bernama Fintek Karya Nusantara (Finarya). Keputusan Telkomsel mendirikan Finarya merupakan bentuk strategi untuk mengembangkan ekosistem bisnis Fintech yang sudah ada di perusahaan.

United Tractors (UNTR) telah menyiapkan belanja modal (capex) tahun 2019 berkisar US\$ 700-800 juta untuk digunakan untuk lini bisnis kontraktor penambangan. Capex tersebut sebesar 80% untuk lini bisnis kontraktor penambangan, yaitu untuk mengganti alat berat yang sudah using. Sisa dari capex tahun ini akan digunakan untuk pemeliharaan kantor, warehouse, workshop, hingga fasilitas tambang. Sementara untuk sumber dana capex akan diambil dari kas internal perusahaan. Angka capex 2019 jika dibandingkan dengan 2018 sedikit turun yang tercatat mengalokasikan sebesar US\$ 800 juta-US\$ 850 juta.

Tuah Turangga Agung (TTA), salah satu anak usaha United Tractors (UNTR), baik secara langsung maupun tidak langsung, telah meningkatkan kepemilikan saham di Turangga Resources Pte Ltd (TRPL) dengan cara konversi pinjaman menjadi saham. Sehubungan dengan konversi tersebut, TRPL mengeluarkan 9.513.113 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh TTA sehingga menyebabkan peningkatan kepemilikan TTA di TRPL. Setelah peningkatan tersebut, TTA memiliki 9.513.113 lembar saham atau senilai US\$9.553.113 pada TRPL atau 100%. Tujuan dari peningkatan kepemilikan ini adalah untuk tambahan modal usaha bagi kebutuhan operasional TRPL.

Intraco Penta (INTA) menargetkan penjualan alat berat dapat mencapai 1.000 unit pada 2019. Penjualan tersebut ditopang oleh kinerja anak usahanya, Intraco Penta Prima Servis (IPPS), yang terus memperluas pasar. IPPS selaku perusahaan solusi alat berat memperluas ke pasar Jawa Timur. Perseroan merambah pulau Jawa melalui salah satu merek andalan terbarunya, Dressta. Tahun ini, INTA menargetkan pendapatan tumbuh 20% YoY dengan bisnis alat berat sebagai pendorong utama pertumbuhan.

Jasa Marga (JSMR) mengalokasikan belanja modal (capex) sebesar Rp 30 triliun pada tahun 2019. Capex tersebut seluruhnya akan dipakai untuk pembangunan ruas tol baru. Sedangkan pendanaan untuk capex ini sebesar 70% dari bank dan sisanya menyesuaikan dengan kondisi. Adapun proyek jalan tol yang bakal dilanjutkan pengerjaannya oleh JSMR meliputi proyek lanjutan dari Bogor ring road. Selain itu, proyek jalan tol Cinere - Serpong sepanjang 10,14 kilo meter (km), Serpong-Kunciran sepanjang 11,19 km dan Kunciran-Cengkareng sepanjang 14,2 km yang ditargetkan bisa beroperasi di kuartal I atau paling lambat semester I tahun 2019. Pada tahun ini, perseroan sedang mengikuti tender proyek jalan tol. Di antaranya yakni Semarang-Demak dan Gedebage-Tasikmalaya. Untuk tender proyek jalan tol Semarang-Demak, Jasa Marga membentuk konsorsium bersama PT Waskita Karya Tbk dan PT Brantas Abipraya.

Jasa Marga (JSMR) berencana melakukan refinancing untuk melunasi obligasi yang jatuh tempo di September 2019. Produk yang digunakan untuk refinance akan melihat pasar, karena kapasitas kas JSMR masih cukup kuat. JSMR tercatat masih memiliki outstanding obligasi korporasi senilai Rp 2 triliun. Jatuh tempo surat-surat utang tersebut masing-masing pada 2019 dan 2020 dengan jumlah masing-masing Rp1 triliun.

Wijaya Karya (WIK) tengah membidik investasi sejumlah proyek infrastruktur dengan perkiraan kebutuhan pengucuran ekuitas hingga Rp6 triliun. Mayoritas pekerjaan infrastruktur yang dibidik berasal dari sektor jalan tol. Selain itu, perseroan juga tengah membidik sejumlah proyek infrastruktur jalan dan kereta api. Adapun secara lebih rinci, proyek sasaran di sektor infrastruktur diantaranya light rail transit (LRT) tahap 2, loopline, kereta umum Makassar-Pare-Pare-jalan tol Harbour Road II, jalan tol Semarang-Demak, jalan tol Serpong-Maja-Merak, dan jalan Papua: Wamena-Paro.

Wijaya Karya Bangunan Gedung (WEGE) memastikan tetap berencana mengakuisisi perusahaan di bidang geoteknik pada tahun ini. Perseroan berencana mengambil minimal 51% saham perusahaan geoteknik.

Waskita Karya (WSKT) berencana untuk menjual enam ruas jalan tol setelah pemilu Presiden (Pilpres) 2019. Secara keseluruhan, perseroan memiliki 18 ruas tol dan akan dijual seluruhnya secara bertahap. Ruas tol tersebut yakni: 1) Tol Pejagan-Pemalang (Trans-Jawa), 2) Tol Pemalang-Batang (Trans-Jawa), 3) Tol Batang-Semarang (Trans-Jawa), 4) Tol Solo-Ngawi (Trans-Jawa), 5) Tol Ngawi-Kertosono (Trans-Jawa), 6) Tol Pasuruan-Probolinggo (Trans-Jawa), 7) Tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi (Trans-Sumatera), 8) Tol Kayu Agung-Palembang-Betung (Trans-Sumatera), 9) Tol Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat (Trans-Sumatera), 10) Tol Serpong-Cinere (Tol Non Trans-Jawa), 11) Tol Cinere-Jagorawi (Tol Non Trans-Jawa), 12) Tol Cimanggis-Cibitung (Tol Non Trans-Jawa), 13) Tol Cibitung-Cilincing (Tol Non Trans-Jawa), 14) Tol Depok-Antasari (Tol Non Trans-Jawa), 15) Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Tol Non Trans-Jawa), 16) Tol Bogor-Ciawi-Sukabumi (Tol Non Trans-Jawa), 17) Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (Tol Non Trans-Jawa), dan Tol Cisumdawu (Tol Non Trans-Jawa).

Waskita Karya (WSKT) siap membangun tol di atas laut yang menghubungkan Balikpapan dan Penajam Paser di Kalimantan Timur. Panjang di atas laut tersebut sekitar 6Km dan saat ini sedang dalam tahap penyiapan proyek. Tol tersebut diperkirakan memiliki nilai investasi di atas Rp10 triliun.

Pembangunan Perumahan (PTPP) melalui anak usahanya, PP Urban, kembali menawarkan Tower II Urban Development. Penawaran menara apartemen kedua ini sebagai respons atas tingginya permintaan masyarakat atas hunian di Urbantown Serpong. Perseroan menawarkan lebih dari 1.150 unit apartemen dengan tipe unit studio hingga tipe dua kamar tidur.

Anak usaha Adhi Karya (ADHI), Adhi Commuter Properti (ACP), menargetkan pertumbuhan tahun ini sebesar 30%. Target tersebut didukung oleh hunian yang terintegrasi dengan moda transportasi (transit oriented development/TOD) dan proyek baru.

Surya Semesta Internusa (SSIA) menargetkan marketing sales sebesar 15 hektare atau naik 81% dari tahun 2018. Sementara itu, marketing sales pada di 2018 mencapai 8,3 ha atau meningkat 295% dari 2,1 ha pada tahun 2017. Selain itu, SSIA menargetkan recurring income tumbuh sebesar 10% dari target tahun lalu. Dari sisi pendapatan pada tahun 2019 diperkirakan sebesar Rp4.13 triliun, atau meningkat 15% dari tahun 2018. Untuk mencapai target di 2019 tersebut, SSIA akan fokus kepada proyek flagship yaitu Subang di 2019. Untuk proyek di Subang SSIA akan menggelontorkan belanja modal (capex) sebesar Rp 775 miliar yang bersumber dari kas internal. Capex akan digunakan terutama untuk akuisisi lahan dan land development di Subang. Lalu sebagian akan dipakai untuk konstruksi dan sebagian lagi untuk perhotelan.

Semen Baturaja (SMBR) menargetkan pertumbuhan laba bersih pada 2019 setelah mengalami koreksi dalam 3 tahun terakhir. Perseroan menargetkan pertumbuhan volume penjualan hingga 26% pada 2019. Salah satu strategi untuk mencapai target tersebut yakni pemenuhan kebutuhan armada angkutan semen yang sudah terpenuhi pada akhir tahun lalu.

Aneka Tambang (ANTM) mematok target untuk seluruh lini komoditas yakni emas, feronikel, bijih nikel dan bauksit naik lebih dari 10%. Kenaikan target tersebut merupakan strategi perseroan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan seoptimal mungkin di tengah peluang pasar yang masih menjanjikan. Untuk produk feronikel, ANTM percaya diri terhadap peningkatan volume produksi dan penjualan seiring dengan stabilitas operasi pabrik feronikel ANTM di Pomalaa yang saat ini memiliki kapasitas produksi terpasang hingga 27.000 TNI

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities.

None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

per tahun. ANTM menargetkan produksi feronikel sebesar 30.280 ton nikel dalam feronikel (TNI) atau naik 23% dibandingkan tahun lalu yang sebesar 24.652 TNI. Antam menargetkan penjualan di angka yang sama dengan produksi, yakni 30.280 TNI atau naik 22% dari penjualan tahun lalu yang sebesar 24.719 TNI. Untuk bijih nikel, Antam mematok target produksi sebanyak 10,5 juta wet metric ton (wmt), meningkat 14% dari tahun 2018 yang sebesar 9,2 juta wmt. Sedangkan target penjualannya sebesar 8 juta wmt atau naik 18% dari tahun 2018 yang ada di angka 6,7 juta wmt. Sementara untuk komoditas bauksit, ANTM menargetkan produksi tahun ini sebanyak 3,1 juta wmt atau naik 152% dari tahun 2018 yang sebesar 1,2 juta wmt. Targetnya, Antam mampu menjual 3,2 juta wmt bauksit atau meningkat 140% dari tahun lalu yang sebanyak 1,3 juta wmt. Adapun, untuk komoditas emas, ANTM mematok target produksi yang sama dari tahun lalu, yakni sebesar 2 ton. Meski demikian, target penjualan emas ANTM ditargetkan bisa meningkat sebanyak 23% dari 26 ton di tahun lalu, menjadi 32 ton untuk tahun ini.

Produksi crude palm oil (CPO) Dharma Satya Nusantara (DSNG) meningkat sebesar 21% YoY menjadi 488.000 ton sepanjang 2018. Peningkatan itu disebabkan oleh naiknya produksi tandan buah segar (TBS) perseroan sebesar 20% YoY menjadi 1,85 juta ton pada 2018. Dari jumlah tersebut, produksi kebun inti mencapai 1,59 juta ton, meningkat 15% YoY. Adapun kenaikan produksi itu disebabkan oleh meningkatnya produktivitas kebun pada semester kedua tahun lalu sebagai akibat yield recovery pasca dampak lanjutan El-Nino. Produksi TBS perseroan pada semester kedua meningkat 65% dibandingkan semester pertama.

Penjualan CPO Dharma Satya Nusantara (DSNG) mengalami penurunan tipis sebesar 0,7% YoY menjadi 455.000 ton dengan harga jual rata-rata yang juga turun sebesar 12% YoY menjadi Rp7,2 juta per ton pada 2018. Penurunan volume penjualan tersebut disebabkan adanya kongesti pada kapal pengangkut CPO sejak pertengahan tahun 2018 sehingga menyebabkan terjadinya keterlambatan kapal yang akhirnya menghambat penjualan.

Produksi Palm Kernel (PK) Dharma Satya Nusantara (DSNG) meningkat 26% YoY menjadi 82.000 ton dan Palm Kernel Oil (PKO) meningkat 21% menjadi 89.000 ton di sepanjang 2018. Perseroan juga mempertahankan tingkat ekstraksi minyak sawit menjadi 23,59%, meningkat 3% YoY, dengan low free fatty acid sebesar 2,77%.

Pada segmen usaha produk kayu, Dharma Satya Nusantara (DSNG) memproduksi panel sebesar 84.000 m3, meningkat 19% YoY dengan harga rerata panel meningkat 15% menjadi Rp6,1 juta per m3 pada tahun lalu. Sedangkan produksi engineered flooring turun sekitar 13% YoY menjadi 1,1 juta m2, namun harga rata-rata engineered flooring meningkat sekitar 7% YoY menjadi Rp420.000 per m2.

Central Omega Resources (DKFT), tengah menyiapkan penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD). Dana dari HMETD ini akan dialokasikan untuk pembangunan pabrik pemurnian dan pengolahan (smelter) feronikel tahap II di Morowali Utara, Sulawesi Tengah. Perseroan akan melakukan penambahan modal dengan memberikan HMETD dengan jumlah maksimal saham baru yang diterbitkan sebanyak-banyaknya 9,3 miliar saham. Rencana aksi korporasi tersebut perlu persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang akan digelar pada 27 Februari 2019. Jangka waktu pelaksanaan rights issue selama 12 bulan setelah persetujuan RUPSLB. Rencana rights issue akan berdampak positif karena memperbaiki struktur modal perseroan. Dengan adanya tambahan pendanaan, DKFTs segera dapat memulai pembangunan smelter tahap II di Morowali Utara. Perseroan memiliki kapasitas produksi 3 juta ton per tahun untuk penambangan bijih nikel dan 100.000 ton per tahun untuk pabrik smelter FeNi. Kedua operasional berlokasi di Morowali Utara, Sulawesi Tengah. Pembangunan smelter tahap II akan dilaksanakan pada 2019 dengan dana sebesar US\$ 500 juta. Saat pembangunan smelter I perseroan

mengeluarkan dana sebesar sekitar US\$ 100 juta. DKFT menargetkan pendapatan sebesar Rp1,2 triliun pada 2018. Angka ini belum maksimal lantaran baik smelter maupun tambang penjualan yang dibukukan baru 50% dari produksinya. Sedangkan proyeksi laba bersih sebesar Rp 117 miliar pada 2018.

Indika Energy (INDY), melalui anak usahanya, Indika Mineral Investindo (IMI), menambah modal pada Nusantara Resources Ltd (NR) sebesar Aus\$639,46 ribu. Adapun NR melalui anak usahanya merupakan pemegang tunggal kontrak karya Awak Mas Gold Project. IMI melakukan penyertaan atas 2.780.260 unit saham di NR dengan harga pelaksanaan Aus\$0,23 per saham. Kendati demikian, walaupun dengan penyertaan tersebut, komposisi saham IMI pada NR masih sebesar 19%.

Summarecon Agung (SMRA) menargetkan porsi recurring income sebesar 30% terhadap total pendapatan pada tahun ini, relatif stabil dibandingkan kisaran pada tahun lalu. Perseroan menyiapkan strategi dengan lebih menargetkan end user dengan produk-produk yang lebih terjangkau untuk menghadapi tantangan stabilitas ekonomi dan politik di tahun ini. Sementara itu, perseroan juga menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih masing-masing sebesar 10% pada tahun ini. Perseroan mengalokasikan belanja modal sebesar Rp2,4 triliun di tahun 2019 yang sebagian besar digunakan untuk keperluan konstruksi.

Agung Podomoro Land (APLN) menargetkan porsi recurring income dari proyek-proyeknya dapat mencapai 25% dari total pendapatannya tahun ini. Nilai tersebut sedikit lebih tinggi dibandingkan target porsi recurring income pada tahun lalu sebesar 24%. Adapun di tahun ini, perseroan tidak memiliki ekspansi baru, hanya melanjutkan proyek yang sedang berjalan.

Metropolitan Land (MTLA) berencana menyiapkan belanja modal sekitar Rp 700 miliar sampai Rp 800 miliar untuk tahun 2019. Belanja modal akan disesuaikan dengan arus kas. MTLA mulai menjual proyek hunian pada di tahun ini. Untuk penjualan hunian sampai semester I-2019, pihaknya masih akan mengandalkan proyek eksisting yang belum terjual. Setidaknya, sebelum proyek baru itu dimulai, MTLA memiliki sumber pendapatan lain yakni berupa pendapatan sewa dari pusat perbelanjaan dan hotel. MTLA menargetkan pertumbuhan marketing sales sekitar 5%. Olivia mengungkapkan di tahun 2018 kemarin, marketing sales MTLA sebesar Rp 2,1 triliun.

PP Properti (PPRO) akan menerbitkan obligasi dengan nilai Rp800 miliar pada Februari 2019. Obligasi ini ditargetkan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 18 Februari 2019. Instrumen ini bernama Obligasi Berkelanjutan I PP Properti Tahap II Tahun 2019 dan diterbitkan dalam 1 seri, yakni tenor 3 tahun. Indikasi tingkat kupon yang ditawarkan yakni antara 10,50% hingga 11,00% per tahun. Obligasi ini ini memperoleh peringkat BBB+ (idn) dari Fitch Rating Indonesia. Obligasi ini diterbitkan dengan harga penawaran sebesar 100% dari nilai nominalnya. Bunga obligasi akan dibayarkan setiap tiga bulan. Fitch menyampaikan, PPRO berencana untuk menggunakan sekitar 44% dari hasil penerbitan untuk keperluan modal kerja, sekitar 46% untuk pembayaran pembebasan tanah dan investasi lainnya, dan 10% sisanya untuk keperluan refinancing utang. Fitch juga menyematkan peringkat nasional jangka panjang BBB untuk PPRO yang didasarkan pada profil kredit mandiri. Peringkat ini mencerminkan rekam jejak yang baik dalam pengembangan bertingkat tinggi dengan proyek-proyek di lokasi strategis.

Bank Mandiri (BMRI) optimis akan perilaku konsumsi masyarakat kelas menengah bawah akan mendorong pertumbuhan kredit perseroan tahun ini. Perseroan meyakini bahwa kredit konsumsi akan terbantu dengan perkiraan pertumbuhan sekitar 10% pada tahun ini. Perseroan akan mengandalkan pembiayaan konsumsi khususnya untuk kredit kepemilikan rumah (KPR) dan kredit kendaraan bermotor (KKB) dengan target pertumbuhan 15% pada tahun ini. Terkait KPR,

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities.

None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

perseroan akan mengubah fokusnya ke pembeli pertama dan bukan sebagai investasi lagi. Untuk itu, kedepannya, persentase mayoritas akan berubah dimana ticket size yang dulunya mayoritas Rp700 jutaan, akan berganti menjadi Rp400 jutaan.

Bank Bukopin (BBKP) mulai memasuki segmen menengah bawah untuk penjualan KPR. Perseroan akan fokus kepada penjualan rumah di kisaran harga Rp500 jutaan.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (BJTM) membukukan laba bersih Rp1,26 triliun pada 2018, meningkat 8,71% YoY. Penyaluran kredit perseroan tumbuh 6,74% YoY menjadi Rp33,89 triliun pada tahun lalu. Adapun penghimpunan dana pihak ketiga perseroan tumbuh 37,78% YoY menjadi Rp50,91 triliun pada 2018.

Erajaya (ERAA), Erajaya Group melalui PT Data Citra Mandiri (DCM) baru meresmikan iBox Apple Premium Reseller (APR) Flagship store di Senayan City pada 25 Januari 2019. Dengan diresmikannya iBox tersebut menjadikan outlet ke lima dari total 54 outlet yang tersebar di Luar Kota Utama Indonesia seperti Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Cilegon, Cirebon, Yogyakarta, Solo, Surabaya, Medan, Palembang, Pekanbaru, Lampung, Bali, Lombok, Balikpapan, Manado, dan Makassar. Perseroan mengembangkan jaringan outlet iBox untuk memenuhi kebutuhan pasar Apple di Indonesia dan kami akan terus fokus dalam hal customer experience di setiap outlet iBox dengan meningkatkan kualitas layanan dan kenyamanan konsumen.

Buyung Poetra Sembada (HOKI) mendorong produksi di tahun 2019 dengan menganggarkan capex sebesar Rp100 miliar. Anggaran tersebut kurang lebih sama dengan tahun 2018. Sebagian besar capex akan digunakan untuk peningkatan kapasitas produksi pabrik, dimana kapasitas pabrik di Subang, Jawa Barat akan ditambah dari 30 ton per jam menjadi 50 ton per jam. Sementara capex sebesar Rp25 miliar akan digunakan untuk pembangunan pembangkit listrik dan sisanya untuk peningkatan serta pembuatan pabrik beras baru.

Delta Djakarta (DLTA) targetkan pendapatan tahun 2019 sebesar Rp 897,79 miliar, atau tumbuh 10% dari tahun lalu. Perseroan akan fokus untuk melakukan ekspansi ke mancanegara salah satunya adalah negara Vietnam dan Thailand yang merupakan pasar potensial bir. Sejatinya, DLTA telah memiliki beberapa pangsa pasar ekspor, namun yang aktif hanya di negara Timor Leste dan Taiwan. DLTA berharap pada penjualan Anker Lychee bir rasa manis yang dirilis pada Desember lalu.

Sarimelati Kencana (PZZA) mengalokasikan belanja modal Rp450 miliar untuk tahun ini, guna merealisasikan penambahan hingga 60 gerai baru pada 2019. PZZA mengalokasikan Rp450 miliar untuk belanja capex di tahun 2019. Alokasi capex dilakukan untuk menambah 50 gerai - 60 gerai baru, sama dengan penambahan gerai pada tahun lalu. Sumber pendanaan capex berasal dari hasil IPO, selain juga sebagian lagi dari dana hasil operasional perusahaan. Penambahan gerai baru sebagian besar di Pulau Jawa dan tambahan beberapa kota baru. Melalui penambahan gerai baru PZZA menargetkan pertumbuhan dua digit pada tahun ini.

Garuda Metalindo (BOLT) menargetkan kenaikan laba bersih pada kisaran 15-20% pada tahun ini dengan didukung pertumbuhan pasar domestik dan internasional. Perseroan mengejer target tersebut melalui ekspansi pasar di dalam negeri sekaligus memperkuat penetrasi di luar negeri sehingga penjualan ekspor ikut bertumbuh. Adapun sumber pertumbuhan perseroan terdiri dari tiga hal yakni penambahan volume produk regular ke pelanggan existing, penambahan parts baru untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru, serta penambahan parts untuk pelanggan lama dan baru di pasar ekspor.

Blue Bird (BIRD) membentuk usaha patungan (JV) yang bergerak di bidang lelang. Perusahaan tersebut dibentuk bersama dengan Mitsubishi UFJ Lease & Finance Co. Ltd dan Takari Kokoh Sejahtera.

Perusahaan patungan tersebut bernama Balai Lelang Caready, yang bergerak di bidang usaha lelang, termasuk untuk kendaraan bermotor. JV ini bertujuan untuk memperkuat lini usaha perseroan dan menunjang secara langsung kegiatan operasional perseroan dan anak-anak usahanya. Modal dasar dari lelang Balai Lelang Caready senilai Rp23 miliar. BIRD memiliki 51% saham dengan nilai nominal Rp11,73 miliar.

Garuda Indonesia (GIAA) akan mendatangkan 34 unit pesawat Boeing 737 Max 10 pada 2020 sebagai bagian peremajaan armada. Pada tahun ini, tidak akan ada penambahan jumlah unit pesawat dan perseroan akan lebih fokus pada renegotiasi kontrak dengan lessor.

Indonesia Kendaraan Terminal (IPCC) telah merealisasikan dana hasil penawaran umum saham perdana di bursa (IPO) sebesar Rp525,27 miliar dari total perolehan bersih sebesar Rp799,49 miliar. Realisasi dana hasil IPO tersebut terdiri dari belanja modal sebesar Rp198,03 miliar, pembayaran dimuka sewa lahan selama lima tahun sebesar Rp320,59 miliar, dan modal kerja Rp6,65 miliar.

Indonesia Kendaraan Terminal (IPCC) menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 25-30% pada 2019, sedangkan laba bersih diperkirakan meningkat 35-45%. Pertumbuhan tersebut sejalan dengan pertumbuhan volume pengangkutan kendaraan dan pendukungnya, baik kendaraan penumpang ataupun alat berat.

Armidian Karyatama (ARMY) mendapat persetujuan pemegang saham untuk menambah modal tanpa HMETD senilai Rp239,89 miliar. Adapun Benny Tjokrosaputro menjadi pembeli siaga atas non-HMETD perseroan yang sebesar 10% dari modal ditempatkan dan disetor. Aksi korporasi telah disetujui dalam RUPS yang diselenggarakan pada 25 Januari 2019. Perusahaan akan menerbitkan 818.750.000 unit saham baru dengan harga pelaksanaan Rp293 per saham melalui skema non-HMETD. ARMY berencana menggelar non-HMETD karena ingin menambah jumlah cadangan lahan di wilayah Maja, Banten.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities.

None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Market Data

28 January 2019

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	53.40	-0.29
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.91	-0.27
Gold (US\$/Ounce)	1,301.14	-2.01
Nickel (US\$/MT)	11,965.00	195.00
Tin (US\$/MT)	20,675.00	-250.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	99.45	37.05
Coal (RB) (US\$/MT*)	91.25	27.89
CPO (ROTH) (US\$/MT)	523.75	-6.25
CPO (MYR)/MT	2,091.50	17.50
Rubber (MYR/Kg)	753.50	1.00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	27.57	3,885.30	-36.64
ANTM (GR)	0.05	595.05	-112.58

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	24,737.20	0.75	6.04	14.92	13.68	3.57	3.32	6,710.29
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,164.86	1.29	7.98	20.19	17.35	3.93	3.52	11,184.60
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	6,809.22	-0.14	1.21	12.02	11.16	1.58	1.51	1,608.27
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2,724.50	0.39	4.33	9.70	8.60	1.16	1.05	4,166.36
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,380.16	-0.18	4.11	12.71	10.68	1.71	1.52	2,542.28
HONG KONG	HANG SENG INDEX	27,569.19	1.65	6.67	10.61	9.72	1.17	1.09	2,305.56
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,482.84	0.25	4.65	15.52	13.86	2.31	2.11	523.87
JAPAN	NIKKEI 225	20,773.56	0.97	3.79	15.05	13.60	1.55	1.44	3,281.88
MALAYSIA	KLCI	1,701.03	0.44	0.62	16.39	15.40	1.62	1.56	261.29
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,202.25	0.36	4.35	12.39	11.54	1.07	1.02	415.66

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,092.50	-77.50
EUR/IDR	16,082.36	119.44
JPY/IDR	128.71	0.48
SGD/IDR	10,415.74	37.12
AUD/IDR	10,125.46	112.39
GBP/IDR	18,611.96	178.63
CNY/IDR	2,088.33	3.34
MYR/IDR	3,415.70	-2.67
KRW/IDR	12.57	0.02

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07096	0.00039
EUR / USD	1.14120	0.00060
JPY / USD	0.00913	0.00001
SGD / USD	0.73910	0.00016
AUD / USD	0.71850	0.00060
GBP / USD	1.32070	0.00110
CNY / USD	0.14819	0.00088
MYR / USD	0.24238	0.00114
100 KRW / USD	0.08919	0.00058

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.17
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.82

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	December-18	November-18
Inflation YTD %	3.13	2.50
Inflation YOY %	3.13	3.23
Inflation MOM %	0.62	0.27
Foreign Reserve (USD)	120.65 Bn	117.21 Bn
GDP (IDR Bn)	3,835,607.40	3,686,210.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.17
3M	6.32
6M	6.24
12M	6.03

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
28-31 Jan	US Trade Balance	Defisit turun menjadi \$54.0 Bn dari \$55.5 bn
28-31 Jan	US Construction Spending MoM	Naik menjadi 0.3% dari -0.1%
28-31 Jan	US Factory Orders	Naik menjadi 0.3% dari -2.1%
28-31 Jan	US Monthly Budget Statement	--
28-31 Jan	US Business Inventories	Turun menjadi 0.3% dari 0.6%
28-31 Jan	US Housing Starts	Turun menjadi 1253 ribu dari 1256 ribu
28-31 Jan	US Building Permits MoM	Turun menjadi -2.9% dari 5.0%
29 Jan	US Advance Goods Trade Balance	Defisit trurun menjadi \$77.0 bn dari \$77.2 bn
29 Jan	US Retail Inventories MoM	Turun menjadi 0.8% dari 0.9%
29 Jan	US Wholesale Inventories MoM	Turun menjadi 0.5% dari 0.8%
29 Jan	US Wholesale Trade Sales MoM	--
30 Jan	US Personal Consumption	--
30 Jan	US GDP Annualized QoQ	Turun menjadi 2.6% dari 3.4%
30 Jan	US GDP Price Index	Turun menjadi 1.7% dari 1.8%
30 Jan	US Pending Home Sales MoM	Naik menjadi 1.0% dari -0.7%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBCA IJ	27500	0.73	4.38
GGRM IJ	84650	2.54	3.62
KAEF IJ	3100	14.81	1.99
INKP IJ	13100	2.95	1.84
JPFA IJ	2620	6.94	1.79
TLKM IJ	3880	0.52	1.78
BBNI IJ	9100	1.11	1.66
TINS IJ	1330	20.91	1.54
AALI IJ	13775	4.36	0.99
INCO IJ	3640	3.12	0.98

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BMRI IJ	7375	-1.34	-4.14
TPIA IJ	5375	-2.27	-2.00
DSSA IJ	15000	-15.85	-1.95
EXCL IJ	2190	-6.01	-1.34
SMMA IJ	8400	-2.33	-1.14
BBRI IJ	3780	-0.26	-1.10
ICBP IJ	10750	-0.92	-1.05
HMSP IJ	3700	-0.27	-1.04
ISAT IJ	2700	-6.25	-0.88
PNBN IJ	1330	-2.92	-0.86

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
-------	-----------	--------	----------	---------	-----------	---------

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
MPMX	Tender Offer	--	950.00	--	--	14 Jan – 12 Feb 2019
KMTR	Rights issue	13969:2000	530.00	24 Jan 2018	25 Jan 2018	30 Jan – 06 Feb 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
WIKA	RUPSLB	28 Jan 2019	
TRIL	RUPSLB	29 Jan 2019	
PTPP	RUPST	30 Jan 2019	
MMLP	RUPSLB	31 Jan 2019	
ADHI	RUPSLB	01 Feb 2019	
DSFI	RUPSLB	01 Feb 2019	
JSMR	RUPSLB	01 Feb 2019	
WSKT	RUPSLB	01 Feb 2019	
SWAT	RUPSLB	08 Feb 2019	
TAXI	RUPSLB	08 Feb 2019	
BCIC	RUPSLB	11 Feb 2019	
CPIN	RUPSLB	11 Feb 2019	
ARTO	RUPSLB	12 Feb 2019	
DNET	RUPSLB	12 Feb 2019	
MTFN	RUPST	12 Feb 2019	
BTPS	RUPST	14 Feb 2019	
BTPN	RUPST	15 Feb 2019	
SAPX	RUPSLB	18 Feb 2019	
FORZ	RUPST	20 Feb 2019	
PSSI	RUPSLB	20 Feb 2019	

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

PTPP		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	2280	R1	2400	Major	Down	Minor	Up	Up	
S2	2160	R2	2520						2516.09
Closing Price	2350								2516.09
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 		2450						
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 2280-Rp 2400 • Entry Rp 2350, take Profit Rp 2400 		2350						
Indikator	Posisi	Sinyal		2350					
Stochastics	68.42	Positif		2350					
MACD	10.07	Negatif		2350					
True Strength Index (TSI)	0.98	Positif		2350					
Bollinger Band (Mid)	2184	Positif		2350					
MA5	2314	Positif		2350					

WIKA		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	1885	R1	1945	Major	Up	Minor	Up	Up	
S2	1825	R2	2010						2075
Closing Price	1925								2075
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 		1945						
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 1885-Rp 1945 • Entry Rp 1925, take Profit Rp 1945 		1925						
Indikator	Posisi	Sinyal		1945					
Stochastics	39.94	Positif		1945					
MACD	8.66	Positif		1945					
True Strength Index (TSI)	15.16	Positif		1945					
Bollinger Band (Mid)	1836	Positif		1945					
MA5	1871	Positif		1945					

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BBNI		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	9025	R1	9150	Major	Up	Minor	Up	
S2	8900	R2	9275					
Closing Price	9100							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area oversold • Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 9025-Rp 9275 • Entry Rp 9100, take Profit Rp 9275 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	65.52	Positif						
MACD	11.13	Negatif						
True Strength Index (TSI)	-12.78	Positif						
Bollinger Band (Mid)	8979	Positif						
MA5	9125	Negatif						

BBNI Upward Sloping Channel
Bullish Breakout

BBNI-Stochastic%D(6,3,3) = 32.46, Stochastic%K = 15.93, Overbought Level = 80.00, Oversold Level = 20.00
BBNI-MACD(6,3) = 18.73, Signal = 13.92
BBNI-TSI(3,5,34) = -12.78, Volume = 25,550,400.00

AALI		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	13325	R1	14100	Major	Up	Minor	Up	
S2	12550	R2	14875					
Closing Price	13775							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi negatif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area overbought • Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 13325-Rp 14100 • Entry Rp 13775, take Profit Rp 14100 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	76.94	Negatif						
MACD	1.41	Negatif						
True Strength Index (TSI)	57.84	Positif						
Bollinger Band (Mid)	3856	Positif						
MA5	13300	Positif						

AALI Upward Sloping Channel
Bullish Breakout

AALI-Stochastic%D(6,3,3) = 82.24, Stochastic%K = 80.89, Overbought Level = 80.00, Oversold Level = 20.00
AALI-MACD(6,3) = -189.00, Signal = -161.96
AALI-TSI(3,5,34) = 57.84, Volume = 2,125,100.00

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BSDE		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	1410	R1	1475	Major	Down	Minor	Up		
S2	1345	R2	1540						
Closing Price	1450								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 1410-Rp 1475 • Entry Rp 1450, take Profit Rp 1475 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	41.34	Positif							
MACD	3.36	Positif							
True Strength Index (TSI)	2.95	Positif							
Bollinger Band (Mid)	1393	Positif							
MA5	1403	Positif							

BSDE Upward Sloping Channel

BSDE - Stochastic%D(6,3,3) = 49.81, Stochastic%K = 66.66, Overbought Level = 80.00, Oversold Level = 20.00

BSDE - MACD(5,3) = -6.22, Signal = -1.38

BSDE - TSI(3,5,3) = 2.95, Volume = 17,337,100.00

Created with AmBroker - advanced charting and technical analysis software. <http://www.amibroker.com>

WSBP		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	378	R1	420	Major	Down	Minor	Up		
S2	368	R2	430						
Closing Price	400								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 392-Rp 420 • Entry Rp 400, take Profit Rp 420 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	32.36	Positif							
MACD	0.82	Positif							
True Strength Index (TSI)	11.33	Positif							
Bollinger Band (Mid)	391	Positif							
MA5	392.8	Positif							

WSBP Upward Sloping Channel

WSBP - Stochastic%D(6,3,3) = 25.16, Stochastic%K = 35.15, Overbought Level = 80.00, Oversold Level = 20.00

WSBP - MACD(5,3) = -1.23, Signal = -0.43

WSBP - TSI(3,5,3) = 11.33, Volume = 145,262,896.00

Created with AmBroker - advanced charting and technical analysis software. <http://www.amibroker.com>

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		25-01-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	13775	13775	14100	12550	13325	14100	14875	Positif	Positif	Positif	13600	11350
LSIP	Trading Buy	1470	1470	1490	1420	1455	1490	1525	Positif	Positif	Positif	1490	1180
SGRO	Trading Sell	2340	2350	2330	2310	2330	2350	2370	Negatif	Negatif	Negatif	2440	2250
Mining													
PTBA	Trading Sell	4370	4370	4350	4290	4350	4410	4470	Negatif	Negatif	Negatif	4520	3920
ADRO	Trading Sell	1395	1395	1380	1350	1380	1410	1440	Negatif	Positif	Negatif	1510	1215
MEDC	Trading Buy	840	840	860	780	820	860	900	Negatif	Positif	Positif	865	650
INCO	Trading Buy	3640	3640	3720	3400	3560	3720	3880	Negatif	Positif	Positif	3780	2960
ANTM	Trading Buy	930	930	950	850	900	950	1000	Positif	Positif	Positif	905	710
TINS	Trading Buy	1330	1330	1420	920	1170	1420	1670	Positif	Positif	Positif	1135	700
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	404	404	410	386	398	410	422	Negatif	Positif	Positif	422	364
SMGR	Trading Sell	13200	13200	13075	12750	13075	13400	13725	Negatif	Negatif	Positif	13250	11000
INTP	Trading Sell	20100	20100	20000	19825	20000	20175	20350	Positif	Positif	Positif	20750	17000
SMCB	Trading Buy	1895	1895	1935	1785	1860	1935	2010	Positif	Negatif	Positif	1985	1755
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Sell	8425	8500	8300	8100	8300	8500	8700	Positif	Positif	Positif	8625	7950
GJTL	Trading Sell	735	735	700	700	725	750	775	Negatif	Negatif	Negatif	790	605
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7850	7850	7875	7725	7800	7875	7950	Positif	Positif	Positif	7825	6400
GGRM	Trading Buy	84650	84650	85325	81525	83425	85325	87225	Positif	Positif	Positif	84525	78000
UNVR	Trading Sell	49050	49050	48675	48075	48675	49275	49875	Negatif	Negatif	Positif	49850	42675
KLBF	Trading Buy	1615	1615	1625	1575	1600	1625	1650	Negatif	Positif	Positif	1635	1430
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1450	1450	1475	1345	1410	1475	1540	Positif	Positif	Positif	1510	1190
PTPP	Trading Buy	2350	2350	2400	2160	2280	2400	2520	Negatif	Positif	Positif	2450	1795
WIKA	Trading Buy	1925	1925	1945	1825	1885	1945	2010	Positif	Positif	Positif	1975	1525
ADHI	Trading Buy	1710	1700	1725	1675	1700	1725	1750	Negatif	Negatif	Positif	1840	1530
WSKT	Trading Buy	2000	2000	2030	1920	1975	2030	2080	Negatif	Positif	Positif	2140	1680
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	2420	2420	2390	2340	2390	2440	2490	Negatif	Negatif	Negatif	2490	2040
JSMR	Trading Buy	4890	4890	4940	4740	4840	4940	5050	Negatif	Negatif	Negatif	5150	4260
ISAT	Trading Buy	2700	2700	2830	2430	2630	2830	3030	Positif	Negatif	Positif	3190	1645
TLKM	Trading Buy	3880	3880	3930	3750	3840	3930	4020	Negatif	Negatif	Negatif	4050	3610
Finance													
BMRI	Trading Buy	7375	7375	7500	7050	7275	7500	7725	Negatif	Negatif	Negatif	8050	7100
BBRI	Trading Buy	3780	3780	3810	3730	3770	3810	3850	Negatif	Negatif	Negatif	3850	3520
BBNI	Trading Buy	9100	9100	9275	8900	9025	9150	9275	Negatif	Positif	Negatif	9400	8425
BBCA	Trading Buy	27500	27500	27725	26525	27125	27725	28325	Negatif	Positif	Negatif	28100	24900
BBTN	Trading Buy	2700	2670	2740	2600	2670	2740	2810	Negatif	Negatif	Negatif	2820	2500
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	26425	26225	26675	25775	26225	26675	27125	Positif	Negatif	Negatif	30075	25525
MPPA	Trading Buy	193	193	202	169	185	202	218	Positif	Negatif	Positif	214	148

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburysekuritas.co.id

Tim Riset

Head of Research
Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst
Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin
Jl. Gatot Subroto No.33
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar
Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90131
Tlp : +62 411 857 123

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo
Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado
Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Tlp : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Pekanbaru
Polteknik Caltex Riau
Tlp : +62 761 - 53 803

Yogyakarta
Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado
Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288